

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Lembaga keuangan yang memiliki tugas pokok yaitu bank syariah yang memberikan jasa dan layanan penyaluran pembiayaan dalam kegiatan transaksi dan peredaran uang yang beroperasi sesuai dengan prinsip syariah. prinsip-prinsip syariah yang yang digunakan mengacu kepada ketentuan-ketentuan dalam al-quran dan hadits dimana tidak ada hubungan dengan persoalan riba atau yang melanggar ketentuan.

Salah satu sistem perbankan nasional yang membutuhkan dukungan penuh agar dapat memberikan kontribusi yaitu perbankan syariah. Dimana peraturan perbankan syariah diatur pada Undang – Undang Nomor 7 tahun 1992 tentang perbankan. Peraturan Pemerintah Nomor 72 tahun 1992 tentang bank berdasarkan prinsip bagi hasil diatur untuk mempertegas aturan sebelumnya (Anshori, 2018).

Menurut Muhammad (2012:26), bagi hasil (*profit sharing*) merupakan distribusi beberapa bagian dari laba para pegawai suatu perusahaan yang berbentuk suatu bonus uang tunai tahunan yang didasarkan pada laba yang diperoleh pada tahun-tahun sebelumnya, atau dapat berbentuk pembayaran mingguan atau bulanan. Dalam melaksanakan penghimpunan dana (*Funding*), tabungan yang menerapkan *mudharabah* mengikuti prinsip-prinsip akad *mudharabah*. Diantaranya sebagai berikut : Pertama, keuntungan dari dana yang digunakan harus dibagi antara *shahibul maal* (nasabah) dan *mudharib* (bank). Kedua, adanya tenggang waktu antara dana

yang diberikan dan pembagian keuntungan, karena untuk melakukan investasi dengan memutar dana itu diperlukan waktu yang cukup (Antonio, 2001).

*Mudharabah muthlaqah* adalah tabungan dalam akad *mudharabah* dimana dana nasabah yang disimpan pada bank yang merupakan investasi dengan jangka waktu yang disepakati antara kedua pihak. Dalam skema *mudharabah mutlaqah* ini, bank berfungsi sebagai manager investasi dana nasabah dalam pengelolaan untuk dipakai oleh bank sesuai dengan prinsip syari'ah. (Muhammad, 2005).

Kesuksesan perusahaan dalam kinerja dapat diukur dari laba bersih. Biaya-biaya dari beban yang telah dikurangi dengan laba disebut laba bersih. Beba, Pendapatan, merupakan salah satu faktor yang berpengaruh pada laba bersih. Mayoritas peningkatan laba pada industri perbankan syariah berasal dari pendapatan.

PT. Bank KB Bukopin Syariah yang merupakan perusahaan Perseroan adalah bank yang beroperasi dengan menggunakan prinsip syariah. PT. Bank KB Syariah Bukopin yang secara resmi mulai efektif beroperasi tanggal 9 Desember 2008, dimana kegiatan operasional Perseroan ini secara resmi dibuka oleh Bapak M. Jusuf Kalla yang merupakan Wakil Presiden Republik Indonesia periode 2004-2009.

Sampai dengan Oktober 2021 Perseroan ini memiliki jaringan kantor yang terdiri dari 1 (satu) Kantor Pusat dan Operasional, 11 (sebelas) Kantor Cabang, 7 (tujuh) Kantor Cabang Pembantu, 4 (empat) Kantor Kas, 6 (enam) unit mobil kas keliling, dan 122 (serratus dua puluh dua) Kantor Layanan Syariah Bank Umum, serta 33 (tiga puluh tiga) mesin ATM KBBS dengan jaringan Prima dan ATM Bank KB Bukopin (KBBS, 2021).

Objek pada penelitian ini adalah PT. Bank KB Syariah Bukopin dengan alasan adanya ketidaksesuaian dalam laporan keuangan pendapatan distribusi bagi hasil tabungan *mudharabah* dengan laba bersih yang di publikasi oleh pihak bank. Menurut Afrizawati (2013:67), apabila pendapatan besar maka keuntungan perusahaan akan besar namun apabila pendapatan kecil maka keuntungan yang diperoleh juga akan kecil. Hal tersebut dibuktikan dalam tabel di bawah ini yang merupakan data laporan keuangan pada PT. Bank KB Syariah Bukopin.

**Tabel 1.1**

**Data Triwulan Pendapatan Distribusi Bagi Hasil Tabungan Mudharabah dan Laba Bersih Bank KB Syariah Bukopin Tahun 2011-2020**  
(dalam jutaan rupiah)

No.	Tahun	Triwulan	Pendapatan distribusi bagi hasil tabungan mudharabah			Laba bersih		
			Rp	%	↑↓	Rp	%	↑↓
1.	2011	I	94.248	39%	↑	3.311	-112%	↑
2.		II	131.446	4%	↑	7.010	-50%	↑
3.		III	136.189	42%	↑	10.545	-42%	↑
4.		IV	193.756	29%	↑	15.023	78%	↑
5.	2012	I	248.985	0%	↑	3.355	-124%	↓
6.		II	248.416	53%	↓	7.509	-79%	↑
7.		III	379.262	2%	↑	13.440	-81%	↑
8.		IV	386.522	-6%	↑	24.354	63%	↑
9.	2013	I	365.101	-3%	↓	9.111	-105%	↓
10.		II	352.896	99%	↓	18.693	-19%	↑
11.		III	700.627	5%	↑	22.177	-23%	↑
12.		IV	733.499	-1%	↑	27.245	92%	↑
13.	2014	I	724.987	-1%	↓	2.241	-168%	↓
14.		II	714.453	12%	↓	6.005	-34%	↑

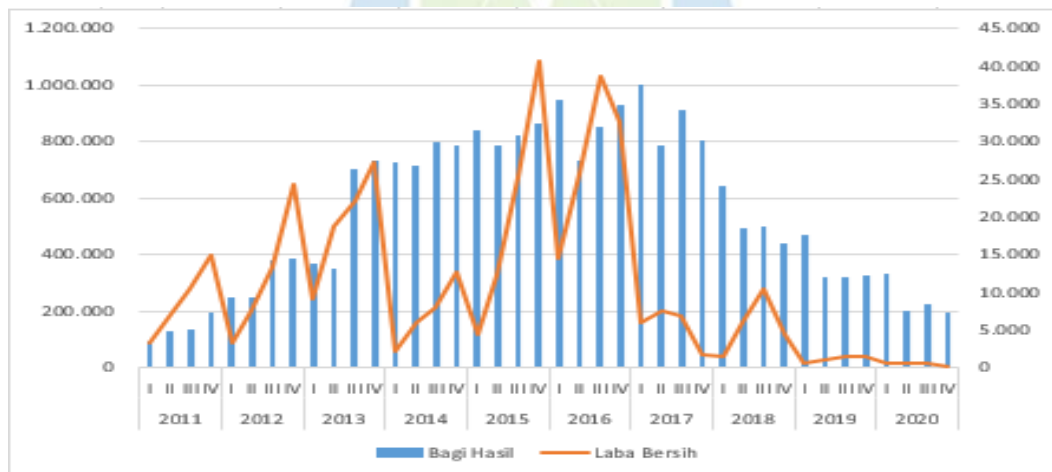
No.	Tahun	Triwulan	Pendapatan distribusi bagi hasil tabungan mudharabah			Laba bersih		
			Rp	%	↑↓	Rp	%	↑↓
15.	2014	III	798.306	-2%	↑	8.058	-58%	↑
16.		IV	783.792	7%	↓	12.770	66%	↑
17.	2015	I	842.307	-7%	↑	4.393	-180%	↓
18.		II	783.514	5%	↓	12.304	-105%	↑
19.		III	820.203	6%	↑	25.197	-61%	↑
20.		IV	866.149	9%	↑	40.665	65%	↑
21.	2016	I	946.759	-22%	↑	14.365	-79%	↓
22.		II	733.931	16%	↓	25.701	-50%	↑
23.		III	853.997	9%	↑	38.638	15%	↑
24.		IV	929.685	7%	↑	32.710	82%	↓
25.	2017	I	998.000	-21%	↑	5.959	-26%	↓
26.		II	785.000	16%	↓	7.482	8%	↓
27.		III	909.000	-11%	↑	6.910	76%	↓
28.		IV	806.000	-20%	↓	1.648	4%	↓
29.	2018	I	643.000	-23%	↓	1.575	-285%	↓
30.		II	493.000	2%	↓	6.065	-73%	↑
31.		III	501.000	-12%	↑	10.504	59%	↑
32.		IV	440.000	6%	↓	4.323	88%	↓
33.	2019	I	467.000	-31%	↑	504	-122%	↓
34.		II	323.000	0%	↓	1.120	-39%	↑
35.		III	323.000	0%	=	1.561	0%	↑
36.		IV	324.000	2%	↑	1.561	67%	=
37.	2020	I	330.000	-39%	↑	510	-7%	↓
38.		II	202.000	11%	↓	545	-19%	↑
39.		III	225.000	-13%	↑	647	79%	↑
40.		IV	196.000	-100%	↓	133	100%	↓

Sumber: kbbukopinsyariah.com

Dapat dilihat pada tabel di atas, bahwa pendapatan distribusi bagi hasil tabungan *mudharabah* di tahun 2011 cukup baik atau stabil namun terjadi fluktuasi pada tahun 2012 hingga 2020. Terlihat di tahun 2013 adanya kenaikan pendaptan distribusi bagi hasil tabungan *mudahrabah* pada triwulan I sejumlah Rp. 352.896 (dalam jutaan) menjadi Rp. 700.627 (dalam jutaan) pada triwulan ke

III. Namun di tahun 2016, pendapatan distribusi bagi hasil tabungan *mudharabah* mengalami penurunan dari Rp. 946.759 pada triwulan I menjadi Rp. 733.931 pada triwulan II dan mampu naik kembali menjadi Rp. 929.685 pada triwulan IV. Adapun fenomena yang terjadi pada tahun 2019 dari triwulan I sampai triwulan IV, dimana jumlah pendapatan distribusi bagi hasil tabungan *mudharabah* meningkat dan jumlah laba bersih menurun. Dalam fenomena tersebut, adanya ketidaksesuaian antara teori dengan data yang ditemukan di lapangan.

**Gambar 1.1**  
**Grafik Pertumbuhan Pendapatan Distribusi Bagi Hasil Tabungan**  
**Mudharabah dan Laba Bersih pada PT. Bank KB Syariah Bukopin periode**  
**2011-2020**  
**(dalam jutaan rupiah)**



Berdasarkan pada grafik 1.1, terlihat bagaimana pada tahun 2011 hingga 2020 pergerakan kedua variabel tersebut tidak stabil, dimana terjadi fluktuasi secara bersamaan pada tahun 2011 - 2020. Variabel X yakni bagi hasil mengalami fluktuasi dari tahun 2011-2020 dan variabel Y yakni laba bersih mengalami penurunan drastis pada tahun 2019 – 2020. Berdasarkan temuan diatas, maka

peneliti tertarik untuk meneliti adanya pengaruh antara peningkatan atau penurunan pada PT. Bank KB Syariah Bukopin mengenai pendapatan distribusi bagi hasil tabungan *mudharabah* dan laba bersih yang tidak sesuai dan menuangkannya ke dalam metode penelitian dengan judul **PENGARUH PENDAPATAN DISTRIBUSI BAGI HASIL TABUNGAN MUDHARABAH TERHADAP LABA BERSIH PT. BANK KB SYARIAH BUKOPIN PERIODE 2011-2020.**

## **B. Identifikasi dan Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan, peneliti akan mencari tahu bagaimana pengaruh pendapatan distribusi bagi hasil tabungan *mudharabah* terhadap laba bersih PT. Bank KB Syariah Bukopin periode 2011-2020. Selanjutnya merumuskan fokus penelitian ke dalam bentuk pertanyaan di bawah ini:

1. Bagaimana pertumbuhan pendapatan distribusi bagi hasil tabungan *mudharabah* pada PT. Bank KB Syariah Bukopin periode 2011-2020?
2. Bagaimana pertumbuhan laba bersih pada PT. Bank KB Syariah Bukopin periode 2011-2020?
3. Seberapa besar pengaruh pendapatan distribusi bagi hasil tabungan *mudharabah* terhadap laba bersih pada PT. Bank KB Syariah Bukopin periode 2011-2020?

## **C. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan identifikasi dan perumusan masalah yang dipaparkan peneliti, berikut tujuan pada penelitian ini:

1. Untuk mengetahui pertumbuhan pendapatan distribusi bagi hasil tabungan *mudharabah* pada PT. Bank KB Syariah Bukopin periode 2011-2020
2. Untuk mengetahui pertumbuhan laba bersih pada PT. Bank KB Syariah Bukopin 2011-2020
3. Untuk mengetahui pengaruh pendapatan distribusi bagi hasil tabungan *mudharabah* terhadap laba bersih pada PT. Bank KB Syariah Bukopin periode 2011-2020.

#### **D. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi pengetahuan baru bagi para mahasiswa agar mengetahui dan mencegah terjadinya skandal akuntansi serta memberikan wawasan praktek akad *mudharabah* dalam suatu perusahaan.

2. Manfaat Praktis

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi para pendidik dalam bidang akuntansi konvensional maupun syariah.

